

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN *SEINTIFIK*
DIKELAS III SDN 24 PARUPUK
TABING PADANG BARAT**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
VEZI RAHMAWATI
NIM: 18129325

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

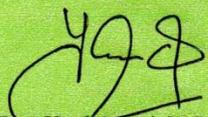
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DIKELAS III SDN 24
PARUPUK TABING PADANG BARAT**

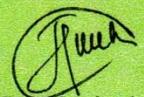
Nama : Vezi Rahmawati
NIM/BP : 18129325/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001


Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 196211281988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pesorata Didik Pada
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan
Seintifik Di Kelas III SDN Parupuk Tabing

Nama : Vezi Rahmawati

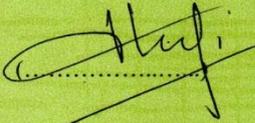
NIM/BP : 18129325/2018

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd	(..... )
2. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si	(..... )
3. Anggota : Dr. Yanti Fitria, M.Pd	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vezi Rahmawati
NIM : 18129325
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Dikelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2022

Saya yang Menyatakan,



NIM.18129325

ABSTRAK

Vezi Rahmawati. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifik di Kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, hal ini terlihat pada proses pelaksanaan guru lebih dominan memberikan informasi materi pelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru, guru belum mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat mengidentifikasi masalah dan kurangnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan seintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Data dari penelitian diperoleh dari penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan, dan Hasil belajar. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas III SDN 24 Parupuk Tabing yang berjumlah 26 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 81,94 % baik (B) dan meningkat pada siklus II memperoleh persentase 91,66% (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 83,93% baik (B) dan meningkat pada siklus II memperoleh persentase 92,85% sangat baik (SB), c) aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 82,14% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II memperoleh persentase 96,42% sangat baik (SB), dan d) hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,8 dengan predikat cukup (C) dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 86,60 sangat baik (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *seintifik* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat.

Kata Kunci: Tematik terpadu, Pendekatan *Seintifik*, Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifik di Kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris departemen PGSD yang telah memberikan izin

penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd. Ph.D selaku Koordinator UPP I yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dra. Yanti Fitria, M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibuk Arniati S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas III bapak Drs. Warto, S.Pd., serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewah ucapan terima kasih untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayah Drs. Disman, ibu Ruhaida, saudara Nurul Husna S.Pd, Nurul Fiqra A.Md, Hilmi Yenny, S.T, Veza Rahmawati serta abang ipar, keponakan yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan Syarabia Lee Apsyah, Randiki Saputra, Ahmad Fauzan, Muhammad Nur Rizal, Akmal Hidayat, Amalia nur firmansya , Khoirun Nikma, Dini Anggraini, Anggie Riski Wira Verdila yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman S1 PGSD 2018, rekan-rekan 18 AT14, sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Mei 2022

Peneliti,

Vezi Rahmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KARANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
a. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu	10
b. Hakikat Pendekatan aintifik	17
c. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	22
d. Pelaksanaan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran	26
e. Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	29
B. Kerangka Teori.....	35
BAB III METODEPENELITIAN	40
A. Setingan Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Subjek Penelitian	40
3. Waktu dan Lama Penelitian	41
B. Rancangan Penelitian	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
2. Alur Penelitian.....	43
3. Prosedur Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data.....	49
1. Data Penelitian.....	49
2. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian	51

E. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Siklus I pertemuan	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan	61
c. Pengamatan.....	64
d. Refelsi.....	80
2. Siklus I pertemuan II	88
a. Perencanaan.....	88
b. Pelaksanaan	92
c. Pengamatan.....	96
d. Refleksi.....	112
3. Siklus II pertemuan	116
1. Perencanaan.....	116
2. Pelaksanaan	142
3. Refleksi.....	142
B.. Pembahasan.....	143
1. Pembahasan Siklus I.....	143
a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifik	143
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifik.....	149
c. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifik	151
2. Pembahasan Siklus II	154
a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Sintifik	154
b. Pelaksanaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifih	160
c. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Seintifik	161
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	164
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN.....	169

DAFTAR TABEL

1.1. Nilai PTS semester I peserta didik kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat 2020/2021	4
2.1 Persentase Ketuntasan Nilai PTS semester I peserta didik kelas III SDN 24 Parupuk Tabing	5
3.1 Peningkatan Kreteria Keberhasilan	34

DAFTAR BAGAN

2.1 Karangka Teori.....	39
2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan Kopetensi Dasar Siklus I Pertemuan RPP Siklus I Pertemuan I	169
2. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I.....	170
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	178
4. LKPD Siklus I Pertemuan I.....	181
5. Kisi- Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	183
6. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	192
7. Jurnal Penilaian Sikap K-I dan KI-II Siklus I Pertemuan I.....	202
8. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	210
9. Hasil Penilaian Keterampilan BI Siklus I Pertemuan I	211
10. Hasil Penilaian Keterampilan MTK Siklus I Pertemuan I.....	212
11. Hasil Penilaian Keterampilan PKN Siklus I Pertemuan I.....	214
12. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	216
13. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	218
14. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	219
15. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	220
16. Hasil Pemetaan Aktifitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	225
17. Pemetaan Kopetensi Dasar Siklus I Pertemuan II.....	231
18. RPP Siklus I Pertemuan II.....	237
19. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II.....	238
20. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	245
21. LKPD Siklus I Pertemuan II	247
22. Kisi- Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	248

23. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	258
24. Jurnal Penilaian Sikap K-I dan KI-II Siklus I Pertemuan II.....	271
25. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	279
26. Hasil Penilaian Keterampilan BI Siklus I Pertemuan II.....	280
27. Hasil Penilaian Keterampilan MTK Siklus I Pertemuan II.....	281
28. Hasil Penilaian Keterampilan PKN Siklus I Pertemuan II.....	283
29. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	285
30. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	287
31. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	288
32. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	294
33. Hasil Pemetaan Aktifitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	301
34. Pemetaan Kopetensi Dasar Siklus II Pertemuan I.....	306
35. RPP Siklus II Pertemuan I.....	307
36. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I.....	315
37. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	317
38. LKPD Siklus II Pertemuan I	318
39. Kisi- Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I	324
40. Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	332
41. Jurnal Penilaian Sikap K-I dan KI-II Siklus II Pertemuan I.....	339
42. Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan I.....	340
43. Hasil Penilaian Keterampilan BI Siklus II Pertemuan I.....	341
44. Hasil Penilaian Keterampilan MTK Siklus II Pertemuan I.....	344
45. Hasil Penilaian Keterampilan PKN Siklus II Pertemuan I.....	345
46. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan I	347

47. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	
Pertemuan I	348
48. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	349
49. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	354
50. Hasil Pemetaan Aktifitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I	362
51. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktifitas Guru, Aktifitas Peserta didik, Hasil Belajar.....	369
52. Surat Balasan Observasi	370
53. Surat Izin Penelitian	371
54. Surat Balasan Penelitian.....	372
55. Dokumentasi	373

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian dari kurikulum 2006. Kurikulum ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (integrated learning) pada jenjang taman kanak-kanak atau sekolah dasar yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Menurut Kemendikbud (2014) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Menurut pendapat Rusman (2015:139) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang di selesaikan dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipandukan atau diintegrasika”.

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik dengan kompetensi yang dimilikinya baik kompetensi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat kemendikbud (2014:16) tujuan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mudah memusatkan perhatian pada satu tema, mengembangkan berbagai mata pelajaran dalam

tema yang sama, pemahaman terhadap materi pembelajaran lebih berkesan, mengaitkan berbagai mata pelajaran lainnya dengan pengalaman nyata peserta didik, peserta didik lebih bersemangat belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, belajar lebih bermakna, guru dapat menghemat waktu, budi pekerti dan moral peserta didik dapat di kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu juga membutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut harus sesuai dengan kebijakan dari kurikulum 2013. Agar dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik, maka perlu merumuskan tujuan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur, sebagaimana menurut Sanjaya (2011), proses pembelajaran membutuhkan pemikiran yang matang dan terkonsep dengan baik, supaya dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 januari 2022 dan 20 januari 2022 di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat dengan guru kelasnya bapak Drs. Warto. Peneliti menemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu kurang efektif dilaksanakan oleh guru sebagaimana yang idealnya sehingga terdapat permasalahan-permasalahan dari pihak guru maupun dari pihakpeserta didik. Dari segi pembuatan RPP(1) Langkah-langkah pada RPP belum sesuai dengan pendekatan saintifik, (2) Kurang lengkapnya lampiran-lampiran pada RPP yaitu media,

pembelajaran, LKPD, kisi-kisi soal dan penilaian. Jadi permasalahan dari segi pembelajaran oleh guru seperti (1) terlihat guru masih aktif dari pada peserta didik yang terlihat dari aktifitas guru yang mendominasi proses pembelajaran, (2) Guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti ketika peserta didik bertanya guru tidak memperdulikan dan terus menjelaskan materi pembelajaran, (3) guru kurang melibatkan dalam pemecahan masalah guru seharusnya memberikan pengamatan kepada peserta didik tentang masalah yang terkait dengan materi pembelajaran, (4) guru seharusnya bertanya kembali tentang pelajaran yang sudah lewat. Permasalahan dari peserta didik itu sendiri adalah: (1) Masih banyaknya peserta didik yang belum terlihat keterampilannya, (2) Masih kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam menggali, menemukan, dan mengemukakan informasi, (3) peserta didik terlihat pasif ketika proses pembelajaran peserta didik tidak termotivasi dan cenderung bermain tanpa memperhatikan guru, (4) peserta didik tidak berminat untuk menyelidiki atau mengidentifikasi masalah masalah yang harus diselesaikan, 5) masih banyak nya peserta didik yang kurang aktif dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah di sampaikan, 6) masih banyak nya peserta didik meminta bantuan guru tanpa mencoba sendiri untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran.

Dari masalah diatas menyebabkan nilai peserta didik tidak maksimal dibuktikan dengan tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai PTS semester I peserta didik kelas III SDN 24 ParupukTabing
Padang Barat 2020/2021

No	Nama Peserta didik	Mata Pelajaran			KBM	Jumlah	Rata – Rata	Ketuntasan	
		B.I	PPKn	MTK				Tuntas	Tidak tuntas
1.	AA	50	60	75	75	185	62	mtk	b.i dan ppkn
2.	AF	70	50	55	75	175	58	-	b.i, ppkn dan mtk
3.	DS	45	60	78	75	183	61	mtk	b.i dan ppkn
4.	FH	88	75	80	75	243	81	b.i, ppkn dan mtk	-
5.	FP	50	75	45	75	170	58	ppkn	b.i dan mtk
6.	FA	55	50	60	75	165	55	-	b.i, ppkn dan mtk
7.	GR	45	75	60	75	180	60	ppkn	b.i dan mtk
8.	K	75	55	50	75	180	60	b.i	Ppkn dan mtk
9.	KA	70	60	80	75	210	70	mtk	b.i dan ppkn
10.	KZ	65	70	75	75	210	70	mtk	b.i dan ppkn
11.	KP	85	80	75	75	240	80	b.i, ppkn dan mtk	-
12.	KS	55	75	40	75	170	57	ppkn	b.i dan mmt
13.	MDA	75	65	70	75	210	70	b.i	Ppkn dan mtk
14.	MDF	75	85	75	75	235	78	b.i, ppkn dan mtk	-
15.	NA	65	75	65	75	205	68	Ppkn	b.i dan mmt
16.	NN	65	65	80	75	210	70	mtk	b.i dan ppkn
17.	RP	80	85	75	75	240	80	b.i, ppkn dan mtk	-
18.	SH	75	65	65	75	205	68	b.i	ppkn dan mtk

19.	SK	45	75	65	75	185	62	ppkn	b.i dan mtk
20.	SK	85	80	75	75	240	80	b.i, ppkn dan mtk	-
21.	TA	40	75	65	75	180	60	ppkn	b.i dan mtk
22.	TA	60	45	75	75	180	60	mtk	b.i dan ppkn
23.	ZA	65	50	75	75	190	63	mtk	b.i dan ppkn
24.	RH	70	65	75	75	210	70	mtk	b.i dan ppkn
25.	KCA	85	75	65	75	225	75	b.i dan ppkn	Mtk
26.	KAA	80	60	75	75	215	72	b.i dan mtk	Ppkn
Jumlah		1.718	1.750	1.773			1.748		
Rata – Rata		66	67	68			67,23		
Nilai Tertinggi		88	85	80					
Nilai Terendah		40	45	40					

Sumber data sekunder:guru kelas III SDN 24 Parupuk Tabing

Keterangan :

KBM Sekolah : 75

Angka berwarna Hitam : Tuntas

Angka berwarna merah : Tidak Tuntas

Tabel 2.1 Persentase Ketuntasan Nilai PTS semester I peserta didik kelas III SDN

24 Parupuk Tabing

Mata pelajaran	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Persen tuntas
B.I	10	16	85	45	38,4%
PKN	12	14	85	45	46,1%
MTK	14	12	80	40	53,8%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak nya nilai peserta didik yang di bawah kreteria belajar minimum (KBM) yang di tetapkan sekolah dengan persentase ketuntasan Bahasa Indonesia 38,4%, PKN 46,1% ,dan MTK 53,8%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa persentase nilai peserta didik permata pelajaran masih banyak yang belum mencapai KBM. Jika masalah tersebut tidak segera di atasi maka akan berdampak pada peserta didik.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan perbaikan perencanaan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik terpadu, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum 2013.

Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti menggunakan pendekatan seintifik karena dengan menerapkan pendekatan seintifik dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Hosnan, (2014:34) bahwa pendekatan seintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruk konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.

Pendekatan seintifik sangat cocok di gunakan pada proses pembelajaran tematik terpadu, karena pendekatan ini dapat mengembangkan

karakter peserta didik, meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, mengkomunikasikan ide-ide, menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu adalah suatu kebutuhan, serta peserta didik bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi atau memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat? Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik

terpadu menggunakan pendekatan saintifik dikelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencanakan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat.

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti

didalam Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik.

2. Bagi Guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan seintifik. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi Sekolah, sebagai dorongan para guru untuk melaksanakan proses pembelajran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan seintifik dalam rangka perbaikan hasil belajar peserta didik di SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KARANGKA TEORI

A. Kajian Teori

a. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (integrated learning) pada jenjang taman kanak-kanak atau sekolah dasar yang di dasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak (Prastowo,2019).

Menurut Hamimah (2020) pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Sedangkan menurut Muhammadi (2021)pembelajaran tematik terpadu dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga dapat membantu peserta didik untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Menurut

Suryosubroto (2009), pembelajaran tematik terpadu merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”, sejalan dengan pengertian lainnya, Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif mengaitkan dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. (Majid, 2014:80) Istilah pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan suatu pengalaman berharga dan bermakna terhadap peserta didik, Depdiknas (dalam Trianto, 2012:79).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu dari beberapa jenis model pembelajaran terpadu. Menurut Depdiknas (2006) Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran

terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa matapelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepadapeserta didik. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembahasan dalam pembelajaran.

Menurut Joni (Trianto, 2010) Pembelajaran terpadu akan terjadi jika peristiwa-peristiwa otentik dan bermakna atau eksplorasi topic bahasan atau tema dijadikan sebagai pusat kontrol dalam kegiatan pembelajaran. Eksplorasi topik inibertujuan agar peserta didik mampu melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau ketahui setelah menerima materi pelajaran (Ahmadi, dkk, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di simpukan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang di rancang berdasarkan tema-tema tertentu untuk mengaitkan mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam proses pembelajaran.

2. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu harus mendukung tujuan pembelajaran. Pembelajaran ini terkait dengan satu dan yang lainnya dalam suatu tema. Menurut Ahmadi (2014: 92) ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: (1) bersifat kontekstual atau terintegrasidenganlingkungan,(2)bentukbelajardirancangagarpeserta didikmenemukan tema, dan (3) efisiensi. Pembelajaran tematik

terpadu menyediakan keluasan dan kedalam implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki beberapa prinsip yang perlu diketahui oleh seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Majid (2014), prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut.

- 1) Materi atau pokok bahasan dipilih dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan dan dipadukan dalam satu tema.
- 2) Tema bersifat aktual, dekat dengan dunia peserta didik dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mendukung secara utuh kurikulum yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan kurikulum yang ada.
- 4) Tidak terkesan adanya pemaksaan pemaduan pada materi yang dipadukan.
- 5) Materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, pengetahuan dan minat peserta didik.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik terpadu yaitu tema tidak terlalu luas namun aktual dan dekat dengan dunia peserta didik, pemilihan materi yang tepat disesuaikan dengan tingkat

perkembangan peserta didik, mempertimbangkan karakteristik peserta didik seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal, pemilihan tema harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menyesuaikan tema dengan sumber belajar

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik karena dalam hal ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam mempelajari konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Menurut Depdikbud (Trianto, 2011), pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri, yaitu *holistic*, bermakna, otentik, dan aktif.

1) *Holistik*.

Holistik yaitu Suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dan beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

2) *Bermakna*.

Bermakna yaitu Pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar-skema yang dimiliki oleh peserta didik, yang pada gilirannya akan memberikan dampak makna dari materi yang dipelajari.

3) Otentik.

Otentik yaitu Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.

4) Aktif.

Aktif yaitu Pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan inquiry discovery dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Karakteristik dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu 1) Berpusat pada peserta didik , pada proses pembelajaran peserta didik menjadi hal yang utama dalam proses pembelajaran, 2) Memberi pengalaman langsung, yaitu memberikan pengalaman langsung tentang materibelajar, 3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas, 4) Penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran, 5) Fleksibel, maksudnya disini yaitu tidak hanya mengikuti pembahasan yang ada pada struktur mata pelajaran, penggunaan tema yang bervariasi, serta pemilihan penggunaan media dan metode pembelajaran, 6) Hasil belajar berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, karena pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (Kurniawan, 2014).

4. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu

Menurut Rusman (2010), Model pembelajaran tematik terpadu memiliki banyak keunggulan, diantaranya yaitu 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik SD, 2) kegiatan yang akan dipilih dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 3) mampu menumbuhkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik, 4) setiap kegiatan menjadi bermakna bagi peserta didik, sehingga akan tahan lama dalam ingatan peserta didik, 5) menyajikan kegiatan belajar yang pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, serta 6) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, baik dengan keluarga, guru, sesama teman, maupun dengan lingkungan masyarakat.

Menurut Ahmadi & Amri (Sukerti, 2014) kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah: (1) peserta didik memerlukan peluang tambahan untuk menggunakan talentanya, (2) menyediakan waktu bersama yang lain secara cepat mengkonseptualisasi dan mensintesis, (3) relevan untuk mengakomodasi kualitatif lingkungan belajar, (4) menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, dan (5) memiliki perbedaan kualitatif dengan pembelajaran lain, karena sifatnya memandu peserta didik mencapai

kemampuanberpikir tingkat tinggi atauketerampilan berpikir denganmengoptimasi kecerdasan ganda.

b. Hakikat Pendekatan Saintifik

1. Pengertian pendekatan seintifik

Pendektan seintifik merupakan salah satu pendekatan kurikulum2013. Madjid(2014 :195) mengemukakan bahwa pendekatan seintifik menekankan pada pentingnya kalaborasi dan kerja sama di antara peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014:34) :

“ implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan seintifik adalah proses pembelajran yang dirancang sedimikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah),mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang di temukan.

Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang di harapkan tercipta di arahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, bukan hanya di beri tahu.

Pendekatan seintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati,mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, dan menyimpulkan.(M. Hosnan, 2014 :34).

Berdasarkan pengertian yang di kemukakan dapat di simpulkan bahwa pendekatan seintifik adalah proses pembelajran yang di rancang agar peserta didik mampu mengkonstruk konsep, hukum atau

prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang di temukan melalui pendekatan ilmiah.

2. Karakteristik pendekatan seintifik

Pendekatan saintifik adalah aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah dan bertujuan untuk membantu peserta didik belajar secara mandiri. Menurut Lazim (2013), karakteristik umum yang harus dimiliki Pendekatan saintifik sebagai berikut, (1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran membentuk konsep diri peserta didik; (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme; (4) pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mngesimiliasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip; (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir peserta didik; (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memotivasi belajar guru; (7) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih melatih kemampuan dalam komunikasi; (8) adanya proses validasi terhadap konsep,hukum,dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.

Menurut Kurniasih (2014), karakteristik dalam pendekatan saintifik yaitu, (1) Berpusat pada peserta didik ; (2) Melibatkan

keterampilan proses sains dalam mengonstruksikonsep, hukum atau prinsip; (3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi peserta didik; (4) Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa karakteristik pendekatan saintifik adalah berpusat pada peserta didik ,melibatkan keterampilan proses sains, melibatkan keterampilan proses kognitif yang potensial dan dapat mengemabangkan karakter peserta didik.

3. Tujuan pendekatan seintifik

Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah untuk mengembangkan karakter peserta didik . Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya dan memiliki hasil belajar yang tinggi.

Menurut Hosnan (2014), tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut (1) Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya berpikir tingkat tinggi peserta didik; (2) Membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; (3) Menciptakan kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan; (4) Diperolehnya hasil belajar yang

tinggi; (5) Melatih peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah; (6) Mengembangkan karakter peserta didik.

4. Keunggulan pendekatan saintifik

Pendekatan Saintifik memiliki keunggulan dan kelemahan yang harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Menurut Lazim (2013) keunggulan pendekatan saintifik yaitu, (1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran membentuk konsep diri peserta didik; (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme; (4) pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimiliasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip; (5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir peserta didik; (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memotivasi belajar guru; (7) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi; (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya.

Menurut Depdiknas (2013) pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

a) Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, b) membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, c) menciptakan kondisi pembelajaran di mana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu

kebutuhan, d) di perolehnya hasil belajar yang tinggi, e) melatih peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, f) mengembangkan karakter peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat di simpulkan bahwa keunggulan pendekatan seintifik adalah dapat mengembangkan karakter peserta didik, meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik sehingga peserta didik mampu dalam menyelesaikan suwatu masalah secara sistematis, yang menarik di mana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, serta peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.

5. Langkah –langkah pendekatan seintifik

Menurut Daryanto (2014), Pendekatan Saintifik terdiri dari lima langkah-langkah yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasikan/mengolah informasi, Mengkomunikasikan. Sedangkan, menurut Kurniasih (2014) langkah-langkah pendekatan Saintifik meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan menciptakan.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti akan menerapkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Daryanto (2014), karena langkah-langkah yang digunakan di jabarkan secara terperinci dan jelas sehingga dapat dimengerti oleh peneliti.

c. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar. Menurut Mulyasa (2009), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Suprihatiningrum (2013), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan Proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Faisal (2014), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Rusman (2009) tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu,

1. Memberikan landasan pokok bagi guru dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan,
2. Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan
3. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.
4. Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis,
5. Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu peserta didik.

Selanjutnya dalam Kunandar (2010) mengatakan bahwa tujuan RPP yaitu, a) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, b) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis, dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan

memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, ini bertujuan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

3. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Muslich (2009) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Mulyasa (2009), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Suprihatiningrum (2013), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan Proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu

alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, bahan, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian.

4. Prinsip-Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Kunandar (2015) guru harus memperhatikan prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut, (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual,kebutuhan khusus, dan lingkungan peserta didik, (2) Partisipasi aktif peserta didik, (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis, (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP, (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antar KD, materi pembelajaran, dan kegiatan proses pembelajaran, (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu,(8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi.

d. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik, diperlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang terkonsep. Perencanaan pembelajaran diawali dengan membuat pemetaan kompetensi dasar dan mengembangkan indikator dari setiap mata pelajaran yang terkait dalam subtema. Kemudian, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) haruslah memuat komponen-komponen yang penting, yaitu identitas satuan pendidikan, identitas tema, subtema, dan pembelajaran ke-, materi pokok, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sumber dan media pembelajaran, serta penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hal yang harus dilaksanakan pada pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut.

a. Mengamati

Pada langkah ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengamati guru menentukan objek apa yang akan diamati. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek

yang akan diobservasi. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi , seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya. Selain itu, kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.

b. Menanya

Pada langkah ini peserta didik dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap pekerjaan berkenaan dengan konsep, prosedur ataupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang masih bersifat hipotetik. peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat dimana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

c. Mengumpulkan Informasi

Pada langkah ini, peserta didik mengumpulkan informasi adalah tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca berbagai sumber, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

d. Mengasosiasikan/ mengolah informasi

Pada langkah kegiatan mengolah informasi ini peserta didik dituntun untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari atau mereka lakukan. Dalam kegiatan mengolah informasi, dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan

Padalangkah ini peserta didik diarahkan untuk mengkomunikasikan hasil percobaan yang ditemukan peserta didik dalam diskusi kelompok. Kemudian salah satu anggota kelompok menyampaikan hasil percobaan pada saat diskusi ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi.

Pada saat kegiatan belajar mengajar, guru menilai proses pembelajaran terutama pada saat peserta didik berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru menggunakan instrument penilaian yang sesuai pada lampiran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta penilaian akhir yaitu memeriksa jawaban soal evaluasi masing-masing peserta didik.

e. Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, karena melalui penilaian guru dapat

memperoleh informasi tentang keberhasilan pembelajaran yaitu peserta didik yang sudah memahami materi atau yang belum.

Menurut Majid (2014) mengemukakan bahwa Penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang sebagai gambaran perkembangan peserta didik . Gambaran perkembangan peserta didik perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Sedangkan menurut Faisal (2014), Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mulai dari masukan (input), proses, sampai keluaran (output) pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian menyeluruh berdasarkan keadaan nyata yang mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna untuk mengambil suatu keputusan.

2. Karakteristik Penilaian Autentik

Menurut Kunandar (2014) karakteristik penilaian autentik yaitu sebagai berikut,

1. Bisa digunakan untuk format formatif dan sumatif.

Artinya, penilaian autentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap

standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester (sumatif);

2. Mengukur keterampilan dan perfomansi, bukan mengingat fakta. Artinya, penilaian autentik itu ditujukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang menekankan pada aspek keterampilan (*skill*), dan kinerja (*performance*), bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan);

3. Berkesinambungan dan terintegrasi.

Artinya, dalam melakukan penilaian autentik harus secara berkesinambungan (terus menerus) dan merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik;

4. Dapat digunakan sebagai feedback.

Artinya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Berdasarkan Kemendikbud (2013), penilaian kelas dalam pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut belajar tuntas, otentik, berkesinambungan, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, dan berdasarkan acuan kriteria.

Berikut ini adalah penjabaran dari kelima karakteristik di atas,

a. Belajar Tuntas

Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan peserta didik mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. peserta didik yang belajar lambat perlu diberi waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya.

b. Otentik

Memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik

c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik.

d. Menggunakan Teknik Penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan dan penilaian diri.

e. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, kemampuan peserta didik dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalkan ketuntasan belajar minimal (KBM), yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai.

3. Teknik Penilaian di SD Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan secara holistik baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah usai dilaksanakannya pembelajaran (penilaian hasil belajar). Menurut Kemendikbud (2014), Penilaian di SD dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Kemendikbud di atas, dijelaskan lebih lanjut di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

1) Sikap

Aspek sikap dapat dinilai dengan cara,

a) Observasi

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

b) Penilaian diri

Penilaian Diri adalah teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

c) Penilaian antarteman

Penilaian antarteman adalah teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik.

d) Jurnal

Jurnal adalah catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan perilaku.

2) Pengetahuan

Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara,

a) Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan, dan uraian.

b) Tes lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan guru yang diberikan secara ucap sehingga peserta didik merespon secara ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian.

c) Penugasan

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah dan atau proyek baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

3) Keterampilan

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

a) *Performance* atau Kinerja

Kinerja merupakan suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

b) Produk

Produk merupakan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam membuat produk teknologi dan seni (3 dimensi).

c) Proyek

Proyek merupakan penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

d) Portofolio

Portopolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa teknik penilaian di atas, maka peneliti akan menerapkan teknik penilaian dari aspek sikap dengan cara observasi dan penilaian antarteman, dari aspek pengetahuan dengan cara tes tertulis, tes lisan dan penugasan, serta dari aspek keterampilan dengan cara *performance* atau kinerja.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori memuat tentang hasil observasi peneliti tentang hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah yaitu belum terlaksananya proses pembelajaran agar membuat peningkatan pada hasil belajar peserta didik sesuai yang diharapkan oleh kurikulum 2013. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan pendekatan Saintifik yang dikembangkan oleh Daryanto (2014).

Pada perencanaan, peneliti merencanakan:

1. Merencanakan jadwal penelitian

Jadwal penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat

2. Mengkaji kurikulum tematik terpadu 2013

Mengkaji kurikulum tematik terpadu 2013 akan dilakukan guna melihat kesesuaian antara kompetensi inti dengan kompetensi dasar materi pembelajaran yang dilaksanakan menerapkan pendekatan Saintifik.

3. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dirancang menerapkan pendekatan Saintifik (menyesuaikan dengan langkah). Merancang langkah komponen RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menyesuaikan materi dengan pendekatan saintifik, merancang proses pembelajaran, memilih media dan melakukan evaluasi.

4. Merancang instrument aktifitas guru dan aktifitas peserta didik

Instrument aktifitas guru dan aktifitas peserta didik dirancang sesuai dengan pengamatan saat melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas III pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 5 di SDN24 Parupuk Tabing Padang barat.

Menyusun instrument penilaian Instrument penilaian yang disusun berupa lembar observasi, lembar tes dan non test.

Pada Tahap Pelaksanaan, peneliti merencanakan:

Peneliti menerapkan pendekatan Saintifik yang mana kelebihanannya yaitu (1) Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi; (2) membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; (3) menciptakan kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan; (4)

diperolehnya hasil belajar yang tinggi; (5) Melatih peserta didik mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah; (6) Mengembangkan karakter peserta didik (Daryanto, 2014).

Ketepatan penggunaan pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan proses serta hasil belajar yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Adapun langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik yang peneliti kembangkan dalam penelitian tindakan kelas adalah pendekatan saintifik yang diterapkan merujuk pada pendapat Daryanto (2014) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut, (1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengumpulkan Informasi, (4) Mengasosiasikan/mengolah informasi, (5) Mengkomunikasikan.

Pada Penilaian,:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru kelas III (observer) melakukan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah peneliti(praktisi) rancang. RPP ini dinilai sesuai dengan komponen-komponen yang harus ada pada RPP dengan diskriptor yang ditetapkan pada masing-masing karakteristik pengamatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru dan aktifitas peserta didik

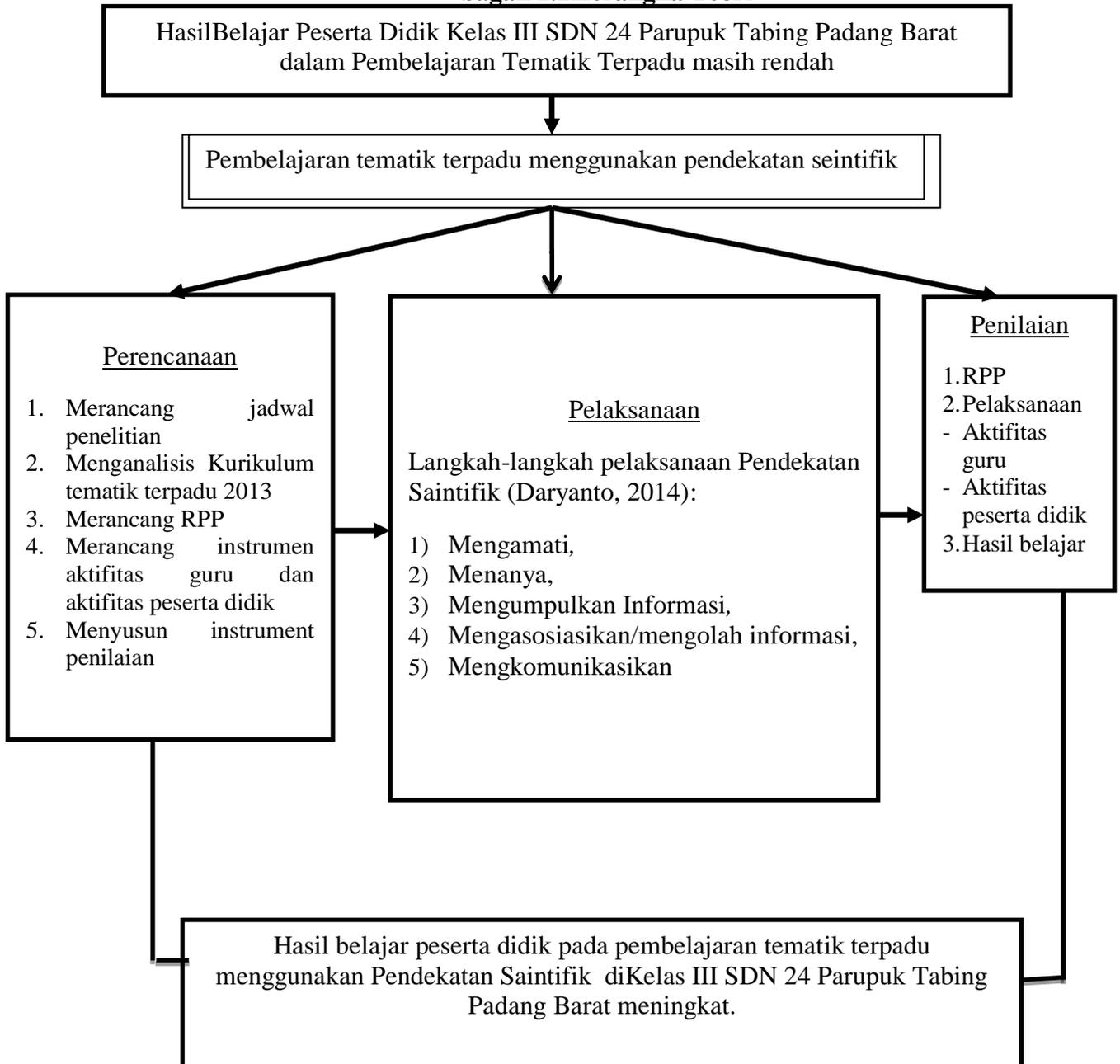
Guru kelas III (observer) melakukan penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah peneliti(praktisi) laksanakan pada proses pembelajaran pada lembar aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.

3. Hasil belajar peserta didik

Guru kelas III (observer) melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan pada setiap pengamatan pelaksanaan pada proses pembelajaran

Dengan dilaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik ini, diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas III pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 5 di SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan teori berikut

bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Saintifik* di kelas IIISDN24 Parupuk Tabing Padang Barat disusun dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas III SDN24 Parupuk Tabing Padang Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I dengan rata-rata 81,94% dengan kualifikasi Baik (B). Meningkat pada siklus II menjadi 91,66% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *pendekatan seitifik* mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Saintifik* di kelas IIISDN24 Parupuk Tabing Padang Barat terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan langkah-langkah : (a) mengamati, (b) menanya, (c) mencoba, (d) menalar,

- (e) mengkomunikasikan. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat diamati dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aaktifitas guru dan aktifitas peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari lembar pengamatan aktifitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 83,93%. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh persentase 92, 85 % dengan kualifikasi Sangat Baik(SB). Sedangkan untuk hasil pengamatan pelaksanaan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 82,14 % . meningkat pada siklus II yang mana hasil pengamtan aktifitas peserta didik memperoleh persentase 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan *pendekatan seitifik* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan seintifik di kelas III SDN 24 Parupuk Tabing Padang Barat mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 73,8 dan meningkat pada siklus II di peroleh nilai rata- rata 86.60. Berdasarkan hasil ini terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan seintifik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik di kelas III sekolah dasar, guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat
2. Dalam pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan seintifik, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik dan harus adanya interaksi yang baik antara guru dan peerta didik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan
3. Hasil belajar, di harapkan guru dapat memahami dan menerapkan pendekatan seintifik dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Faisal. (2014). *Sukses Mengawali Kurikulum 2013 di SD (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Diandra Creative
- Hamimah. (2020). *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2223. 4, 2223–2231.
- Hamzah, dkk. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hosnan, M.(2014). *Pendekatan Seintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- _____.(2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.(2014). *Langkah Mudah Pennelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kurniawan, Deni. (2014). *PembelajaranTerpaduTematik (Teori, Praktik, danPenilaian)*. Bandung. Alfabeta
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Seintifik di Sekolah Dasar*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kasih gaiss.(2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: kemendikbud
- Lazim M. (2013). *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pemebelajaran Kurikulum 2013*. Jurnal.
- Martono, Nanang.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Rajawali Pers
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammadi.(2021). *Jurnal Dasar Pendidikan Studi*. E-ISSN : 2656-6702
- Prastowo, Andi.(2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta:Kencana
- Rusman.(2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Perss
- _____.(2011). *Model –model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : kencana.
- _____. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sukerti, N. dkk. (2014). Pendekatan Sainifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didikKelas Iv SDN 2. *Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Trianto.(2010).*MendesainModelPembelajaranInovatifProgresif*.Surabaya:Kencana
- _____.(2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- _____.(2012). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.